



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 Mei 2025

Halaman: 2

TERAS
Dinamika ASPD

INTEGRITAS Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) patut dipertanyakan. Menyusul dugaan kebocoran soal ujian jenjang SMP di salah satu sekolah negeri, ASPD yang menjadi instrumen untuk mengukur kemampuan akademis siswa di tingkat akhir SD/MI sederajat dan SMP/MTs sederajat mendadak menjadi sorotan.

ASPD memang bukan menjadi penentu kelulusan siswa. Hanya saja, ASPD menjadi standar yang dilakukan secara mandiri oleh DIY mulai 2021, sejak Ujian Nasional (UN) dihapus. Nilai dari asesmen ini menjadi salah satu komponen penting dalam seleksi masuk SMP dan SMA sederajat di wilayah DIY. Siswa luar Provinsi DIY yang ingin bersekolah di DIY pun harus menjalani ASPD yang menguji Literasi Membaca (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris), Literasi Numerik (Matematika), dan Literasi Sains (IPA) berbasis tes komputer.

Bukan hanya siswa yang terhenyak. Orang tua siswa apalagi. Mereka yang sudah belajar sungguh-sungguh di rumah itu soal bocor, banyak yang terkena dampaknya secara psikis. Antara sedih dan jengkel. Hanya saja isu kebocoran soal ASPD ini masih diutus oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Kota Yogyakarta. Di antaranya dengan memanggil guru SMP yang disebut memberikan kisi-kisi soal yang diduga memiliki kemiripan dengan soal ASPD. Guru yang bersangkutan memang menjadi salah satu penyusun soal ASPD di salah satu literasi yang diujikan.

Dinas Pendidikan menyebut, sistem pengamanan dalam penyusunan soal ASPD selama ini dinilai sudah cukup ketat. Selama proses penyusunan, tim penyusunan dikawatirkan, dan setelah proses tersebut selesai, seluruh dokumen soal dimusnahkan agar tidak bisa diakses kembali. Guru memastikan dugaan kebocoran, dinas akan membandingkan langsung kisi-kisi yang beredar dengan naskah soal resmi ASPD.

Sejak UN dihapuskan, hanya DIY yang tetap mempertahankan standarisasi untuk masuk ke jenjang atas di sekolah negeri. Hanya saja, ASPD menjelang bak ujian akhir, sehingga siswa tetap berusaha sekuat tenaga mendapat nilai terbaik. Banyak siswa yang mengantrol les tambahan mendekati ASPD. Banyak pula yang pindah KTP demi bekal di tempat favorit. Dinamika ASPD ini bisa terasa di wilayah lain yang hanya mengandalkan zonasi murni. Wajar jika isu kebocoran ini membuat banyak pihak kecewa. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005